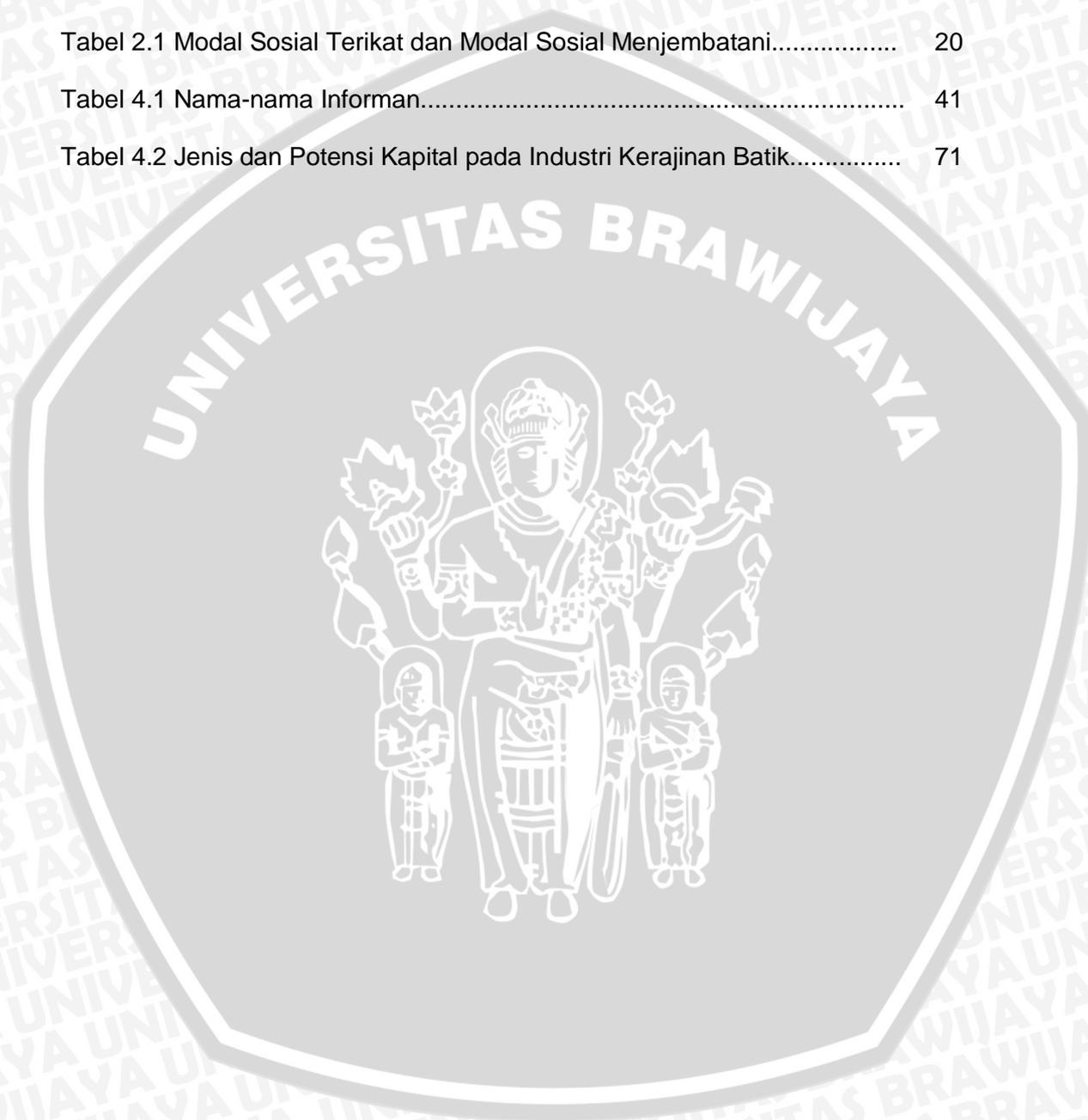


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Industri Kecil dan Ketenagakerjaan.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Nilai Produksi dan Investasi.....	5
Tabel 2.1 Modal Sosial Terikat dan Modal Sosial Menjembatani.....	20
Tabel 4.1 Nama-nama Informan.....	41
Tabel 4.2 Jenis dan Potensi Kapital pada Industri Kerajinan Batik.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Pulau Madura.....	5
Gambar 2.1 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-Rata & Produksi Marjinal...	11
Gambar 2.2 Kurva Isoquant.....	12
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 3.1 Alur Analisis Data.....	36
Gambar 4.1 Persebaran Sentra Industri Batik Kabupaten Pamekasan.....	44
Gambar 4.2 Papan “Sentra Industri Kecil Batik Tulis Desa Klampar”.....	45
Gambar 4.3 Batik Motif Abstrak, Lawasan dan Gunungan.....	46
Gambar 4.4 Kain untuk Batik.....	50
Gambar 4.5 Alur Kegiatan Membatik.....	51
Gambar 4.6 Alat Transportasi untuk Mengantarkan Batik.....	54
Gambar 4.7 Jenis-jenis Batik yang Diproduksi.....	59
Gambar 4.8 Karyawan di Industri Batik “Aeng Mas” yang Sedang Membatik..	62
Gambar 4.9 Mbak Ida yang Sedang Membatik.....	63

## ABSTRAKSI

Selvina A, Tika. 2012. *Identifikasi Potensi Kapital (Fisik, Keuangan, Manusia & Sosial) dan Implikasinya Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi pada Industri Kerajinan Batik di Desa Klampar, Kec. Proppo, Kab. Kabupaten)*. Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Dr. Asfi Manzilati, SE.,ME.

Pembangunan merupakan salah satu proses untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera, dimana hal tersebut dapat diukur dari meningkatnya konsumsi yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan. Pendapatan meningkat karena hasil produksi yang juga meningkat. Hasil produksi itu sendiri merupakan bagian dalam suatu proses produksi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan, seperti modal, bahan baku, tenaga kerja, mesin dan gedung. Faktor produksi modal disini bisa berupa uang maupun bahan baku, akan tetapi tidak selamanya modal itu merupakan sesuatu yang bisa dihitung. Buktinya masih terdapat modal yang hanya dapat dijelaskan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, seperti modal manusia dan modal sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kapital (fisik, keuangan, manusia & sosial) pada industri kerajinan batik di desa Klampar serta implikasinya terhadap keberlanjutan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dimulai dari *reading, coding, reducing, displaying* dan *intepreting*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada industri kerajinan batik di desa Klampar memiliki potensi modal fisik berupa tidak adanya hambatan dalam pengadaan (pasokan) bahan baku, modal keuangan berupa penggunaan modal sendiri dan pinjaman tetangga, modal manusia berupa keterampilan membatik karyawan dimiliki secara turun-temurun dan modal sosial berupa hubungan kerjasama dengan kerabat (keluarga) lebih erat daripada kerjasama dengan pengrajin lainnya serta adanya pinjaman modal dari tetangga tanpa adanya jaminan.

Oleh sebab itu, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi-potensi kapital yang ada cenderung memiliki peran penting dan berimplikasi terhadap keberlanjutan usaha industri kerajinan batik di desa Klampar pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Potensi Kapital (Fisik, Keuangan, Manusia & Sosial), Keberlanjutan Usaha.

